

Today's Outlook

PASAR AS: Pasar saham AS kembali melemah untuk hari ketiga berturut-turut setelah risalah rapat The Fed bulan Desember menunjukkan sikap yang lebih berhati-hati terkait pemangkasan suku bunga lanjutan. Risalah tersebut menyoroti perbedaan pandangan di antara para pembuat kebijakan, di mana sebagian masih membuka ruang penurunan suku bunga jika inflasi terus melandai, sementara yang lain mendorong jeda karena khawatir tekanan inflasi bisa menjadi lebih persisten. Kekhawatiran ini memunculkan sinyal bahwa The Fed mulai condong ke arah kebijakan yang kurang dovish.

Indeks S&P 500, Nasdaq 100, dan Dow Jones ditutup turun tipis, mencerminkan sikap wait and see investor terhadap arah kebijakan moneter ke depan. Di tengah pelemahan pasar secara umum, saham Intel dan Meta justru mencatat kenaikan berkat sentimen positif dari aksi korporasi dan ekspansi agresif di sektor kecerdasan buatan, meski penguatan tersebut belum mampu mengangkat kinerja sektor teknologi secara keseluruhan.

Faktor musiman juga menjadi perhatian, dengan investor memantau peluang terjadinya Santa Claus rally yang biasanya terjadi di akhir Desember hingga awal Januari. Optimisme terhadap reli musiman sempat menopang pasar sebelumnya, namun koreksi dalam beberapa hari terakhir memunculkan keraguan atas realisasinya tahun ini. Meski demikian, secara tahunan pasar saham AS masih berada di jalur penguatan, ditopang ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter di masa depan, ketahanan pertumbuhan ekonomi, serta kinerja laba emiten yang tetap solid.

PASAR EROPA: Pasar saham Eropa kembali mencetak rekor penutupan tertinggi untuk hari kedua berturut-turut, didorong oleh penguatan saham perbankan dan sektor berbasis komoditas, meski kenaikan tertahan oleh tipisnya volume perdagangan menjelang akhir tahun. Indeks STOXX 600 naik 0,6% mendekati level psikologis 600 poin, dengan sektor perbankan, dirgantara, dan pertahanan menjadi pendorong utama. Saham pertahanan tetap menunjukkan kinerja kuat sepanjang tahun ini, ditopang komitmen negara-negara Eropa untuk meningkatkan belanja militer, meskipun momentumnya sempat melambat sejak Oktober.

Sektor sumber daya dasar memimpin penguatan seiring harga emas dan perak mulai stabil setelah koreksi tajam, sementara sektor energi ikut menguat mengikuti lonjakan harga minyak pada sesi sebelumnya. Kenaikan harga minyak dipicu oleh ketegangan geopolitik terkait konflik Rusia-Ukraina serta ketidakpastian arah pembicaraan damai. Seluruh subindeks STOXX 600 bergerak di zona hijau, dengan teknologi turut mencatatkan kenaikan moderat. Bursa utama seperti London dan Jerman juga ditutup menguat, mencerminkan sentimen regional yang masih positif.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia bergerak cenderung datar pada Selasa, mengikuti pelemahan Wall Street semalam yang kembali ditekan oleh saham-saham teknologi. Aktivitas perdagangan juga relatif sepi karena likuiditas akhir tahun yang menipis dan libur Tahun Baru yang semakin dekat, membuat investor enggan mengambil posisi besar. Kontrak berjangka indeks Wall Street bergerak sideways di sesi Asia, mencerminkan sikap wait-and-see pasar global.

Di kawasan Asia, pergerakan indeks cenderung terbatas tanpa arah yang jelas. Jepang mencatat pelemahan tipis dengan Nikkei 225 dan TOPIX masing-masing turun 0,1%, sementara KOSPI Korea Selatan relatif stagnan. Singapura menjadi pengecualian dengan STI naik 0,6%, sementara India (Nifty 50) menguat tipis 0,1% dan Australia ASX 200 bergerak mendatar. Di China, Shanghai Composite nyaris tidak berubah, sedangkan Hang Seng Hong Kong naik 0,3%.

KOMODITAS: Harga minyak turun pada Rabu dan menutup 2025 dengan penurunan tahunan hampir 20%, mencerminkan tekanan besar dari ekspektasi kelebihan pasokan di tengah tahun yang penuh konflik geopolitik, kebijakan tarif yang lebih ketat, serta peningkatan produksi OPEC+. Brent crude mencatat penurunan sekitar 19% sepanjang tahun—penurunan tahunan terdalam sejak 2020 dan menjadi tahun ketiga berturut-turut harga melemah—sementara WTI AS turun hampir 20%.

Pada perdagangan terakhir tahun ini, Brent ditutup di USD 60,85 per barel, turun 0,8%, dan WTI berakhir di USD 57,42 per barel, turun 0,9%. Data EIA menunjukkan stok minyak mentah AS turun lebih besar dari perkiraan, namun kenaikan tajam pada persediaan bensin dan distilat menekan sentimen pasar. Produksi minyak AS juga mencapai rekor pada Oktober, menambah kekhawatiran oversupply global.

Sepanjang 2025, pasar minyak diwarnai volatilitas tinggi. Sanksi terhadap Rusia, Iran, dan Venezuela, perang Ukraina, konflik Iran-Israel, serta gangguan jalur pelayaran di Selat Hormuz sempat mendorong harga naik di awal tahun. Namun, reli tersebut memudar seiring OPEC+ mempercepat peningkatan produksi dan kekhawatiran bahwa tarif AS akan menekan pertumbuhan ekonomi global serta permintaan energi.

INDONESIA: IHSG menutup tahun 2025 di zona hijau pada penutupan perdagangan hari ini. Padahal sejumlah Bursa Saham Asia lainnya masih bervariasi (mixed). Pada Selasa (30/12/2025), IHSG ditutup di posisi 8.646,93 dengan menguat 0,03% dan 2,68 poin sekaligus membuat IHSG tahun 2025 menguat 22,13% point-to-point. Saham-saham konsumen non-primer, saham infrastruktur, dan saham keuangan mengalami penguatan tertinggi di sepanjang hari ini, menguat 3,03%, 2,04%, dan 0,97% secara masing-masing. Disusul oleh saham konsumen primer yang mencatat kenaikan 0,51% dan saham properti terapresiasi 0,36%. IHSG ditutup menguat 22,13% YoY di tahun 2025. Semua sektor ditutup menguat di tahun 2025, dengan penguatan terbesar pada saham sektor teknologi.

JCI

8646.9

+2.7(+0.03%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
FILM	137.6	BBRI	415.7
UNTR	82.4	DEWA	268.0
PTRO	68.8	BUMI	109.1
ASII	53.2	BBCA	95.3
ENRG	52.8	ARCI	73.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	301.7	BBRI	414.3
ADMR	112.8	BBCA	227.7
MDKA	83.4	BMRI	60.5
ADRO	81.4	GOTO	52.4
ANTM	301.7	BBRI	414.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.09	-0.124	-2.0%
USIDR	16.769	-19	-0.1%
KRWIDR	11.65	-0.0551	-0.5%

IHSG

WAIT AND SEE



POTENTIAL CONTINUED DOWNTREND BACK TOWARDS SUPPORT

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

AMRT – Sumber Alfaria Trijaya Tbk



Entry 1975

TP 2040 / 2120

SL <1930

HIGH RISK SPEC BUY

RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



Entry 9850

TP 10500 / 12000

SL <9300

SPECULATIVE BUY JSMR – Jasa Marga (Persero) Tbk



Entry 3410-3360
TP 3570-3620
SL <3300

HIGH RISK SPEC BUY BBTN – Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



Entry 1175
TP 1240-1260
SL <1140

BUY ON WEAKNESS BNGA – Bank Cimb Niaga Tbk



Entry <1780
TP 1820-1850
SL <1760

Company News

CDIA: Raih Fasilitas Kredit Rp3,35 Triliun dari Bangkok Bank

Emiten afiliasi Prajogo Pangestu, PT Chandra Daya Investasi Tbk. (CDIA) meraih fasilitas pinjaman berjangka senilai US\$200 juta atau setara dengan Rp3,35 triliun (kurs Rp16.771 per dolar AS) dari Bangkok Bank Public Company Ltd. Manajemen CDIA menyampaikan perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas dengan Bangkok Bank Public Company Limited pada 29 Desember 2025. Merujuk perjanjian tersebut, Bangkok Bank Public Company Limited (BBL) akan menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$200 juta untuk CDIA. Adapun, tingkat bunga merujuk pada Term SOFR ditambah dengan margin tertentu. Sementara itu, jangka waktu penarikan disepakati 6 bulan sejak tanggal perjanjian. "Tujuan untuk kegiatan perusahaan sehari-hari dan/atau pembayaran ongkos, biaya dan pengeluaran yang terkait dengan fasilitas," paparnya dalam keterbukaan informasi, Rabu (31/12/2025). (Bisnis)

SHIP: Genjot Kinerja, SHIP Daratkan Armada Baru Rp1,34 Triliun

Sillo Maritime (SHIP) memborong armada baru USD80,50 juta. Pembelian kapal very large gas carrier itu, setara Rp1,34 triliun dengan asumsi kurs Rp16.694 per dolar Amerika Serikat (USD). Kapal itu dibeli anak usaha perseroan yaitu Cassa Mega Lautan dari New Gas Taurus Limited. Spesifikasi kapal keluaran edisi 2016 itu memiliki panjang 217 meter, lebar 36,60 meter, dalam 18,60 meter, length overall (LOA) 226 meter, tonnase kotor 46.789, dan tonnase bersih 18.825. Pembelian kapal itu dilatari sejumlah kepentingan. Yaitu, sejalan dengan strategi pertumbuhan, dan pengembangan usaha sebagai perusahaan bergerak dalam bidang usaha pelayaran, khususnya bidang hulu migas nasional. Penambahan jumlah armada kapal itu, diharap dapat mendongkrak pangsa pasar. (Emiten News)

INTP: Joint Venture Indocement (INTP) dan Saint-Gobain Perkuat Lini Bisnis Mortar

Emiten semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) memperkuat penetrasinya di pasar mortar melalui pembentukan usaha patungan atau joint venture bersama PT Cipta Mortar Utama (CMU). CMU merupakan bagian dari raksasa material bangunan global, Saint-Gobain Group. Adapun, kerja sama ini dilakukan melalui anak usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh Indocement, yakni PT Pionirbeton Industri (PBI). Dalam kesepakatan ini, PBI melepas 60% saham lini bisnis mortar kepada CMU untuk membentuk joint venture (JV) bernama PT Mortar Prakarsa Utama. Saat ini, PT Mortar Prakarsa Utama (MPU) mengoperasikan tiga fasilitas produksi yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat, dan Lampung. Perusahaan patungan ini akan mengelola portofolio produk unggulan, seperti Mortar Skimcoat Putih TR-30 serta varian mortar abu-abu TR-10, TR-15, dan TR-20. Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya, menyatakan kolaborasi ini dirancang untuk menciptakan sinergi operasional yang kuat, mulai dari efisiensi produksi hingga perluasan jangkauan distribusi secara geografis. (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Purbaya Mau Paksa Ekonomi RI 2026 Tumbuh 6% di Tengah Waswas Dampak Global

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebut akan melakukan berbagai cara untuk bisa mendorong pertumbuhan ekonomi 2026 ke arah 6%, kendati target yang tercantum di APBN hanya 5,4%. Namun, tantangan di depan tidak semudah yang diperkirakan olehnya. Pada Rabu (31/12/2025), Purbaya mengatakan bahwa setidaknya ada tiga hal yang bakal fokus dilakukan oleh pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Tiga hal tersebut adalah memacu belanja pemerintah, koordinasi fiskal dan moneter yang lebih erat dengan Bank Indonesia (BI), serta mengurai satu per satu hambatan usaha alias debottlenecking. Selain memacu pemerintah pusat maupun daerah untuk mengakselerasi belanjanya sejak awal tahun, terang Purbaya, otoritas fiskal bakal memperkuat koordinasi dengan BI selaku otoritas moneter guna mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Dia mengklaim koordinasi kedua lembaga itu sudah lebih erat setidaknya sejak satu bulan terakhir di 2025. Menurutnya, kebijakan fiskal dan moneter masih sempat tidak sinkron meski dia sudah mengambil alih jabatan Menkeu. Hal itu dilihat olehnya dari dampak injeksi likuiditas senilai total Rp276 triliun dari kas pemerintah ke perbankan sejak September tahun lalu. Upaya lain yang akan ditempuhnya adalah untuk mengurai hambatan pelaku usaha alias debottlenecking melalui Satgas Percepatan Program Strategis Pemerintah (P2SP). Sejauh ini, 'sidang' baru sekali dijalankan. (Bisnis)

Global News

Negosiasi Damai Ukraina Lanjut, AS-Eropa Fokus Jaminan Keamanan

Utusan khusus Amerika Serikat (AS), Steve Witkoff, menyatakan telah melakukan "pembicaraan produktif" dengan para pemimpin Eropa untuk membahas langkah selanjutnya dalam upaya Presiden Donald Trump menghentikan perang Rusia di Ukraina. Pertemuan ini terjadi di tengah tantangan baru yang muncul dalam negosiasi perdamaian pekan ini. Dalam unggahan di X pada Rabu (31/12), Witkoff menyebut ia bersama Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio dan Jared Kushner—menantu Trump—membahas upaya "memajukan langkah-langkah berikutnya dalam proses perdamaian di Eropa." Menurut Witkoff, pembahasan tersebut mencakup "penguatan jaminan keamanan dan pengembangan mekanisme dekonflik yang efektif untuk membantu mengakhiri perang dan memastikan konflik tidak kembali pecah." Jaminan keamanan menjadi salah satu titik krusial dalam negosiasi, di mana Kyiv dan para sekutu Eropa menilai diperlukan daya tangkal yang kuat agar Rusia tidak kembali menyerang Ukraina setelah tercapainya kesepakatan damai. Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy mengatakan kepada wartawan bahwa dalam pertemuannya dengan Trump pada Minggu, ia meminta jaminan keamanan yang dapat berlaku hingga setengah abad. Sementara itu, proposal yang saat ini dibahas menetapkan masa berlaku 15 tahun dengan kemungkinan perpanjangan. Panggilan tersebut juga diikuti oleh perwakilan dari Inggris, Jerman, dan Prancis. Witkoff menambahkan bahwa diskusi akan berlanjut pada tahun baru. Utusan utama Ukraina, Rustem Umerov, mengatakan dirinya tengah mempersiapkan pertemuan dengan para pejabat keamanan dari mitra Eropa dan Amerika Serikat yang dijadwalkan berlangsung pada 3 Januari. (Bloomberg Technoz)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,660	IDR 3,660	IDR 4,300	17.5%	-13.1%	554.71	9.86	1.65	17.07	9.44	10.13	-8.67	1.32
BBCA	IDR 8,075	IDR 8,075	IDR 10,000	23.8%	-17.4%	995.45	17.40	3.60	21.48	3.78	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,370	IDR 4,370	IDR 6,400	46.5%	-0.2%	162.99	8.04	0.98	12.51	8.56	8.47	-5.56	1.24
BMRI	IDR 5,100	IDR 5,100	IDR 6,250	22.5%	-12.4%	476.00	9.24	1.69	18.60	9.14	14.63	-11.24	1.13
TUGU	IDR 1,165	IDR 1,165	IDR 1,990	70.8%	14.2%	4.14	5.57	0.41	7.49	6.77	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,775	IDR 6,775	IDR 8,500	25.5%	-12.3%	59.49	7.67	0.85	11.47	4.13	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR 8,200	IDR 8,200	IDR 13,000	58.5%	-28.2%	95.63	15.83	1.94	12.65	3.05	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,510	IDR 4,510	IDR 5,060	12.2%	-7.0%	73.95	15.75	2.32	15.43	2.39	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,620	IDR 2,620	IDR 2,500	-4.6%	37.2%	30.72	9.12	1.79	20.55	2.67	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR 1,535	IDR 1,535	IDR 2,750	79.2%	44.1%	14.62	12.07	0.00	43.53	3.08	-1.70	99.17	0.40
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	202.6%	157.87	-	47.93	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.87
ERAA	IDR 408	IDR 408	IDR 476	16.7%	-2.4%	6.51	6.27	0.74	12.39	4.66	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 2,150	IDR 2,150	IDR 590	-72.6%	536.1%	9.90	13.83	3.51	28.54	0.98	41.78	105.79	0.45
Healthcare													
KLBF	IDR 1,205	IDR 1,205	IDR 1,520	26.1%	-9.4%	56.41	15.73	2.38	15.47	2.99	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 540	IDR 540	IDR 700	29.6%	-5.3%	16.20	13.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,480	IDR 3,480	IDR 3,400	-2.3%	31.3%	344.74	15.84	2.51	15.95	6.11	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,410	IDR 3,410	IDR 3,600	5.6%	-21.6%	24.75	6.24	0.69	11.54	4.58	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 3,750	IDR 3,750	IDR 3,000	-20.0%	64.5%	68.25	0.00	2.02	-7.32	6.53	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR 585	IDR 585	IDR 1,070	82.9%	-4.9%	34.57	8.83	1.30	15.51	2.87	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,680	IDR 2,680	IDR 1,900	-29.1%	40.3%	60.72	45.93	5.96	12.06	1.82	3.41	-19.06	0.30
MTL	IDR 700	IDR 700	IDR 700	0.0%	6.1%	58.49	27.49	1.74	6.37	3.62	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 775	IDR 760	IDR 580	-25.2%	1236.2%	7.28	352.42	18.70	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.65
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 830	IDR 830	IDR 1,400	68.7%	-14.0%	15.38	6.21	0.67	11.26	2.89	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 12,600	IDR 12,600	IDR 18,500	46.8%	-22.5%	228.27	228.65	9.51	4.38	0.03	31.21	84.95	1.45
PWON	IDR 338	IDR 338	IDR 520	53.8%	-14.2%	16.28	7.61	0.75	10.15	3.85	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,345	IDR 1,345	IDR 1,500	11.5%	22.8%	33.81	11.37	0.91	8.52	3.97	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 21,875	IDR 21,875	IDR 23,250	6.3%	-14.7%	24.72	6.30	0.78	12.40	13.64	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 5,175	IDR 5,175	IDR 4,930	-4.7%	47.4%	54.54	53.21	1.18	2.16	1.04	-22.87	-32.20	0.78
ANTM	IDR 3,150	IDR 3,150	IDR 1,560	-50.5%	116.5%	75.70	10.20	2.24	23.32	4.82	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,810	IDR 1,810	IDR 3,680	103.3%	-28.7%	53.20	0.00	0.67	8.19	9.09	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,125	IDR 1,125	IDR 1,030	-8.4%	51.0%	70.99	8.88	1.98	25.16	2.70	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,340	IDR 2,340	IDR 980	-58.1%	112.7%	263.06	57.25	4.93	62.57	0.01	717.24	324.83	1.77
PTRO	IDR 10,925	IDR 10,925	IDR 4,300	-60.6%	288.1%	110.19	282.44	26.95	5.61	0.15	19.60	206.64	1.79
UNIQ	IDR 356	IDR 356	IDR 810	127.5%	-30.2%	1.12	20.64	2.30	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.19
Basic Industry													
AVIA	IDR 505	IDR 505	IDR 470	-6.9%	35.0%	31.29	17.96	3.07	17.08	4.36	6.48	1.89	0.62
Industrial													
UNTR	IDR 29,500	IDR 29,500	IDR 25,350	-14.1%	15.9%	110.04	6.95	1.10	16.87	6.95	4.54	-26.09	0.80
ASII	IDR 6,700	IDR 6,700	IDR 5,475	-18.3%	35.4%	271.24	8.30	1.19	15.06	6.06	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,795	IDR 1,795	IDR 1,470	-18.1%	390.4%	11.97	0.00	63.97	45.18	0.00	55.74	0.00	0.31
GOTO	IDR 64	IDR 64	IDR 70	9.4%	-9.9%	76.23	0.00	2.11	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,250	IDR 3,250	IDR 450	-86.2%	704.5%	17.25	23.62	2.42	8.47	0.06	52.93	92.72	0.91
Transportation													
ASSA	IDR 1,125	IDR 1,125	IDR 900	-20.0%	69.2%	4.15	10.94	1.89	18.13	3.56	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,700	IDR 1,700	IDR 1,900	11.8%	4.9%	4.25	6.74	0.70	10.71	7.06	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,385	IDR 1,385	IDR 1,500	8.3%	96.5%	2.52	9.90	1.88	19.58	6.87	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR 392	IDR 392	IDR 520	32.7%	46.3%	6.42	7.20	0.71	9.94	2.93	-4.53	0.26	0.88

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 22 December 2025	CN	8.00	1-Year Loan Prime Rate	Dec	3.0%	-	3.0%
	CN	8.00	5-Year Loan Prime Rate	Dec	3.5%	-	3.5%
Tuesday, 23 December 2025	US	20.30	GDP Annualized QoQ	Dec	3.2%	-	-
	US	20.30	Personal Consumption	Dec	-	-	-
	US	20.30	Core PCE Price Index QoQ	Dec	-	-	-
	US	21.15	Industrial Production MoM	Dec	0.1%	-	0.1%
Wednesday, 24 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-3.80%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec	-	-	224k
Thursday, 25 December 2025	-	-	-	-	-	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-	-	-	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 December 2025	Cum Dividend	AMAR KKGI
	RUPS	BRIS SMGR INAF SOSS PNSE
Tuesday, 23 December 2025	Pay Date - Tender Offer	KEJU
	RUPS	MCOR WKST AJST KRAS VRNA GIAA
Wednesday, 24 December 2025	Offering End - Tender Offer	MMLP
	RUPS	DEWA PEGE PGJO PSDN PTDU
Thursday, 25 December 2025	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,367.1	-94.9	-0.2%
S&P 500	6,896.2	-9.5	-0.1%
NASDAQ	25,462.6	-63	-0.2%
STOXX 600	592.8	3.53	0.6%
FTSE 100	9,940.7	74.18	0.8%
DAX	24,490.4	139.29	0.6%
Nikkei	50,339.5	-187.44	-0.4%
Hang Seng	25,854.6	219.37	0.9%
Shanghai	4,651.3	11.91	0.3%
KOSPI	4,214.2	-6.39	-0.2%
EIDO	18.7	0	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,339.5	7.14	0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.3	-0.16	-0.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.0	-0.13	-0.2%
Coal (\$/Ton)	106.7	-1.3	-1.2%
Nickel LME (\$/MT)	16,727.5	1025.84	6.5%
Tin LME (\$/MT)	41,929.0	1216	3.0%
CPO (MYR/Ton)	4,070.0	23	0.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,550.1	14.9	1.0%
Energy	4453.352	-8.265	-0.2%
Basic Materials	2058.134	-24.47	-1.2%
Consumer Non-Cyclicals	799.782	4.032	0.5%
Consumer Cyclicals	1226.364	36.063	3.0%
Healthcare	2064.273	-32.072	-1.5%
Property	1172.939	4.262	0.4%
Industrial	2155.076	4.171	0.2%
Infrastructure	2671.1	53.398	2.0%
Transportation & Logistic	1966.081	-2.199	-0.1%
Technology	9528.777	-94.23	-1.0%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

☎ +62 21 5093 0230

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

